

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data statistik maka terbukti bahwa terdapat terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru di SMPN 7 Jakarta Timur. Semakin tepat gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah maka akan mampu meningkatkan semangat guru dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi dengan rumus koefisien kontingensi yaitu $C = 0.48$. Dengan demikian derajat hubungan antara kedua variabel tergolong sedang jika dikonsultasikan dengan kriteria atau interpretasi koefisien korelasi.

Gaya kepemimpinan yang umumnya diterapkan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya yang diperoleh berdasarkan persepsi para guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Jakarta Timur adalah gaya kepemimpinan memberitahukan (*telling*) sebesar 47%, selanjutnya gaya kepemimpinan menjajakan (*selling*) sebesar 41% dan gaya kepemimpinan mengikutsertakan (*participating*) sebesar 12%. Sedangkan gaya kepemimpinan mendelegasikan (*delegating*) tidak ada guru yang mempersepsikannya atau sebesar 0%. Apabila dihubungkan dengan tingkat kematangan para guru maka penerapan gaya kepemimpinan *telling* dilakukan pada saat guru memiliki tingkat kematangan yang rendah, sehingga kepala

sekolah perlu menerapkan gaya perilaku tinggi tugas. Sedangkan gaya kepemimpinan *selling* dilakukan pada saat guru memiliki tingkat kematangan yang bergerak dari rendah ke sedang sehingga kepala sekolah perlu menerapkan gaya yang tinggi tugas dan tinggi hubungan. Selanjutnya untuk gaya kepemimpinan *participating* dilakukan pada saat guru memiliki tingkat kematangan yang bergerak dari sedang ke tinggi. Penerapan gaya kepemimpinan bervariasi mengingat tingkat kematangan para guru berbeda. Untuk itulah gaya kepemimpinan kepala sekolah yang disesuaikan dengan situasi kematangan para guru mampu meningkatkan semangat kerja guru.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini antara hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru, yaitu :

1. Semangat kerja guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Dengan meningkatnya semangat kerja guru maka guru mampu memberikan hasil kerja yang baik, tidak hanya bagi kemajuan pengetahuan siswa di sekolah namun juga bagi peningkatan mutu pendidikan secara umum.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat penerapannya akan mampu membimbing dan mengarahkan para guru dalam mencapai efektivitas kerjanya. Tidak ada satu gaya yang paling baik, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling baik adalah gaya yang mampu menyesuaikan dengan taraf kematangan para guru. Kesesuaian gaya kepemimpinan

dengan taraf kematangan para guru akan mendatangkan semangat kerja yang tinggi.

C. Saran

Dengan memperhatikan hasil pengolahan data dan analisis data serta kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Gaya yang tepat diterapkan oleh kepala sekolah di SMPN 7 Jakarta Timur adalah gaya kepemimpinan yang adaptif yaitu gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi kematangan para guru. Kepala sekolah tidak menggunakan gaya yang sama setiap saat, namun menggunakan gaya yang sama untuk setiap situasi yang sama dan menggunakan gaya yang sesuai lainnya pada saat situasinya berubah. Situasi dalam hal ini yaitu sesuai dengan tingkat kematangan para guru.
2. Gaya kepemimpinan yang dipersepsikan para guru terhadap kepala sekolah yaitu gaya kepemimpinan yang bervariasi. Umumnya yang paling banyak dipersepsikan para guru yaitu gaya kepemimpinan *Telling*, gaya kepemimpinan *Selling* dan gaya kepemimpinan *Participating*. Untuk mendatangkan semangat kerja guru yang tinggi diperlukan penerapan gaya kepemimpinan yang tepat yaitu yang mampu beradaptasi dengan situasi kematangan para guru agar dapat membimbing para guru bekerja dengan penuh semangat.

3. Untuk membimbing para guru bekerja dengan penuh semangat salah satunya ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Namun masih terdapat faktor lainnya yang turut menentukan semangat kerja guru. Hal itulah yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah.